

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan penelitian yang tergolong dalam jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan (*Field Research*) merupakan penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang sekarang dan interaksi lingkungan sesuatu unit social, individu, kelompok, Lembaga atau masyarakat.¹

Penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian dengan pendekatan Kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif artinya penelitian yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia.² Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung untuk memperoleh data tentang Analisis Strategi Marketing Syariah dalam Meningkatkan Penjualan Studi Kasus Warkoba Coop.

Penelitian ini menggunakan Study Kasus, dimana peneliti melakukan pengamatan terhadap perilaku objek pada fokus penelitian peneliti. Hal ini guna mengetahui proses pelaksanaan Strategi marketing syariah dalam meningkatkan penjualan, studi kasus Warkoba Coop.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui pengamatan pada media konseling pada Strategi marketing syariah dalam meningkatkan penjualan, studi kasus Warkoba Coop. Yaitu seperti penggunaan FB, IG sebagai media juga strategy marketing yang lain seperti melalui komunitas atau kelompok yang bernaung atau sekedar join dengan Warkoba Coop.³ Strategy marketing yang dilakukan Warkoba Coop, kami pilih karena menariknya cara atau strategy marketing mereka dengan sistem dan konsep marketing syariah yang mampu

¹Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Pt Bumi Aksara, 2009), 46.

²Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif : Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta : Raja Pers, 2014), 13.

³Observasi di basecamp PIK P “Cah Pati”, tanggal 1 November 2020.

memanfaat berbagai macam output sekitar dalam menjalani persaingan pasar yang semakin ketat akhir-akhir ini.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan November tahun 2020 sampai dengan selesai.

C. Obyek Penelitian

Di dalam penelitian kualitatif yang menjadi obyek penelitian adalah situasi sosial yang terdiri dari pelaku, aktifitas dan tempat yang ingin diketahui apa yang terjadi di dalamnya.⁴ Subjek penelitian ini peneliti melakukan pengamatan aktifitas orang-orang secara mendalam di tempat tertentu.

Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah pelaksanaan Strategi marketing syariah dalam meningkatkan penjualan, studi kasus Warkoba Coop.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan data atau biasa dikenal teknik sampling adalah suatu teknik untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik sampling di bedakan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *nonprobability sampling*.⁵

Nonprobability sampling, adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁶ Dalam penelitian yang menggunakan teknik sampling *nonprobability sampling* ini peneliti memilih *purposive sampling* yang peneliti anggap tepat dengan lokasi, dan keadaan populasi yang ada dalam penelitian peneliti.

Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁷ Adapun pertimbangan sampel yang peneliti tentukan adalah:

- a. Merupakan orang yang paling tau tentang fokus dalam penelitian peneliti.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 215.

⁵Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 52.

⁶Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif..*, 53.

⁷Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif..*, 54.

- b. Orang yang bertanggung jawab dalam program yang peneliti sedang laksanakan penelitian.
- c. Memiliki pemahaman dan mengerti tentang hal peneliti teliti.

Berdasarkan hal tersebut peneliti menentukan, Ketua/Ouner Warcoba, tim divisi marketing, Internal warkoba.

E. Sumber Data

Menurut Iofland sumber data utama pada penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan,selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, foto dan lain-lain.⁸ Dalam penelitian kualitatif ada dua jenis sumber data dalam penelitian sosial yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.⁹

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data pertama dimana sebuah data dihasilkan.¹⁰ Biasanya sumber data primer didapat ketika peneliti berada di lapangan. Dalam hal ini sumber data primer peneliti adalah, Ouner warcoba, ketua komunitas di warkoba, internal warcoba.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer.¹¹ Sumber data sekunder ini di gunakan ketika peneliti sulit untuk menemukan sumber data primer atau sumber data primer terikat hal pribadi sehingga susah didapat dari sumber data primer. Dalam penelitian ini yang menjadi data sumber sekunder adalah buku-buku atau penelitian terdahulu yang terkait dengan Strategi marketing

⁸Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Pt Remaja Rosdakarya, 2009),157.

⁹M Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Social Dan Ekonomi : Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Public, Komunikasi, Manajemen Dan Pemasaran*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2013), 129.

¹⁰M Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi : Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen Dan Pemasaran*, hlm. 129.

¹¹M Burhan, *Metodologi Penelitian Social Dan Ekonomi : Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Public, Komunikasi, Manajemen Dan Pemasaran*, 129.

syariah dalam meningkatkan penjualan, studi kasus Warkoba Coop.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini penulis akan meneliti dengan menggunakan Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.¹² Menurut Nawawi dan martini, observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.¹³ Observasi dibutuhkan untuk memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara.¹⁴

Penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipatif, dengan cara melibatkan diri ke dalam kehidupan sosial sehari-hari di lokasi penelitian.¹⁵ Hal ini bertujuan untuk memperoleh data yang terdiri dari pelaku/orang-orang (*actor*), aktivitas (*activity*) dan tempat (*place*). Dengan cara tersebut penulis gunakan untuk memperoleh data kelembagaan, struktur organisasi dan hal lain yang ada di dalamnya beserta orang-orang yang terlibat dalam kegiatan yang dilakukan.

Observasi dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

- a. Observasi awal yang bersifat alami, maksudnya peneliti terjun ke lokasi tanpa membawa paradigma apapun dengan tujuan untuk memperoleh gambaran umum yang bersifat deskriptif.
- b. Observasi yang berfokus, maksudnya peneliti telah merumuskan permasalahan yang sistematis sesuai dengan fokus penelitian.
- c. Observasi yang terpilih dan terpilih, pada observasi ini peneliti akan memilah dan memilah data yang

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 145.

¹³Afifudin Dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Cv Pustaka Setia, 2012), 134.

¹⁴Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 134.

¹⁵Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 138.

hendak di teliti sesuai dengan tujuan penelitian.¹⁶ Dalam tahapan ini diharapkan peneliti mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang subjek yang di teliti.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden dengan cara bercakap-cakap secara tatap muka.¹⁷ Inti dan metode wawancara ini bahwa disetiap penggunaan metode ini selalu muncul beberapa hal yaitu pewawancara, responden, materi wawancara dan pedoman wawancara (yang terakhir ini tidak mesti harus ada).¹⁸

Pada penelitian ini wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam. Dalam wawancara yang mendalam ini peneliti tidak melakukan wawancara berdasarkan sejumlah pertanyaan yang dibuat melainkan berdasarkan pertanyaan yang umum kemudian didetailkan dan dikembangkan ketika melakukan wawancara atau setelah melakukan wawancara untuk melakukan wawancara berikutnya.¹⁹

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini bias bertentuk tulisan, gambar dan hal lain yang bersifat monumental dari seseorang. Dokumentasi ini akan menjadi pelengkap dalam penelitian kualitatif.²⁰ Data dari wawancara dan observasi akan lebih kredibel jika ada data pendukung berupa dokumen, baik tulisan, maupun gambar.

G. Penguji Keabsahan Data

Dalam penguji kabsahan data dalam penelitian kualitatif, ada beberapa macam yang meliputi uji *credibility* (validitas

¹⁶Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 137-138.

¹⁷Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 131.

¹⁸M Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi : Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Public, Komunikasi, Manajemen Dan Pemasaran*, 133.

¹⁹Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif : Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, 20-21.

²⁰Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 82.

internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (objektivitas).²¹ Pada penelitian ini peneliti menggunakan Uji Kredibilitas sebagai penguji keabsahan data dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif dan *member check*.²²

1. Perpanjangan Pengamatan

Pada perpanjangan pengamatan ini memungkinkan peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui atau sumber data yang baru.²³ Dalam perpanjangan pengamatan ini membuat peneliti akan memungkinkan untuk membuka informasi yang mungkin dulunya tersembunyi karena adanya hubungan akrab dengan narasumber. Tujuan dari perpanjangan ini adalah menemukan pembenaran dari penelitian yang dilakukan, apakah data yang ditemukan benar atautakah tidak.

2. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan.²⁴ Dalam hal ini peneliti memastikan dapat memberikan deskripsi data secara akurat dan sistematis.

3. Triangulasi

Dalam penelitian kualitatif, triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.²⁵ Dengan demikian maka terdapat jenis-jenis triangulasi antara lain triangulasi sumber, triangulasi Teknik/cara dan triangulasi waktu.

- a. Triangulasi Sumber, yaitu mengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber ini meliputi komunitas dan juga perseorangan yang menjadi ruh dari perjalanan warkoba coop.
- b. Triangulasi Teknik, yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 270.

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 270.

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 270.

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 272.

²⁵Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 125.

sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda.²⁶ Triangulasi Teknik ini berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

- c. Triangulasi Waktu, Kredibilitas data juga dipengaruhi oleh waktu. triangulasi waktu ini data yang dikumpulkan oleh peneliti adalah pada pagi, siang dan sore hari dengan selang waktu yang berbeda.

4. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu.²⁷ Dengan analisis kasus negative ini memungkinkan peneliti untuk mengecek kembali data yang diperoleh, adakah data yang bertentangan dengan temuan ataukah tidak, ketika tidak ada data yang bertentangan dengan temuan maka dapat dikatakan bahwa data yang diperoleh dapat dipercaya, tetapi ketika masih ada data yang bertentangan dengan temuan maka peneliti harus memastikan data tersebut.

5. Member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai apa yang diberikan oleh pemberi data.²⁸ Dengan ini maka data yang peneliti temukan harus sesuai dan di sepakati oleh para pemberi data yang berarti data temuan tersebut valid dan kredibel.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari untuk disimpulkan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁹ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di

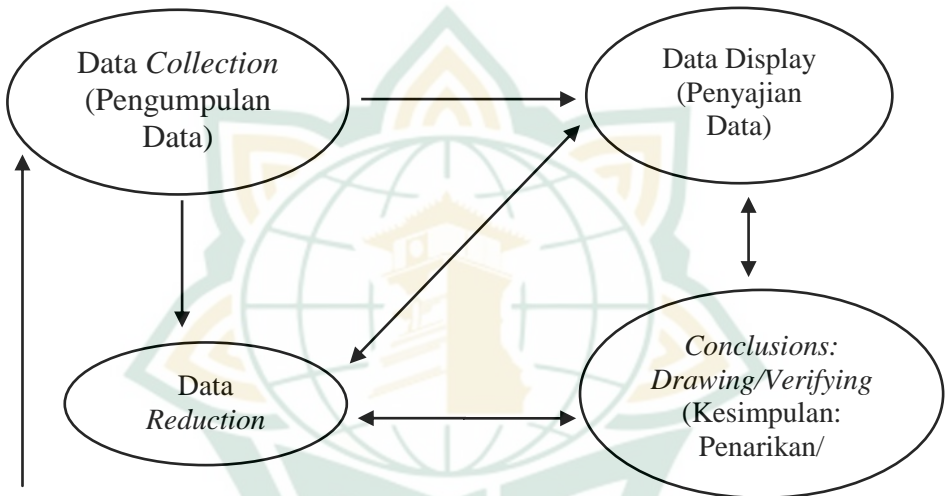
²⁶Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 127.

²⁷Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 128.

²⁸Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 129.

²⁹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 88.

lapangan.³⁰ Analisis data dalam penelitian kualitatif di lakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.³¹ Menurut Miles dan Huberman, aktifitas dalam analisis data kualitatif meliputi *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*.³² Dengan alur seperti gambar dibawah.



a. *Data Reduction*

Mereduksi data atau data reduction adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari sehingga memberikan gambaran jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari data lain bila di perlukan.³³

b. *Data Display*

Data display berarti penyajian data dalam bentuk table atau diagram, dari penyajian data tersebut maka data semakin tersusun rapi dalam pola hubungan dan mudah dipahami.³⁴ Didalam penelitian kualitatif penyajian data berupa teks yang bersifat

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 245.

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 246.

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 246.

³³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 92.

³⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 95.

naratif, hal ini akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan selanjutnya.³⁵

c. ***Conclusion drawing/verification***

Conclusion drawing/verification merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi dari data temuan yang ada dari langkah sebelumnya.



³⁵Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 95.